

BAB III

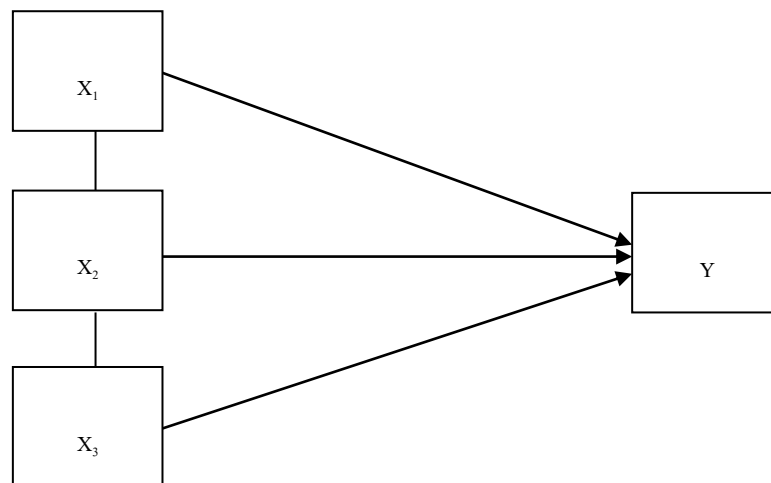
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan topik yang peneliti angkat yakni pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala, maka penelitian ini menghendaki adanya eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Untuk itu peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif yakni suatu pendekatan dimana dalam melakukan analisis data banyak menggunakan bentuk numerik atau angka-angka, baik dalam bentuk jumlah maupun persen. Menurut Arikunto, pendekatan *kuantitatif* adalah pendekatan yang banyak menuntut penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya. Selain itu dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi *kualitatif*.¹

Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh yang terdapat antara tiga variabel, yakni variabel keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan (X_1), variabel kepuasan kerja guru (X_2), variabel iklim lembaga (X_3), dan variabel semangat kerja guru sebagai variabel (Y).

¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2004), Cetakan ke-13, h. 12.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan gambar :

X₁ : Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan

X₂ : Kepuasan kerja guru

X₃ : Iklim lembaga

Y : Semangat kerja guru

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sudjana adalah mengandung arti sebagai totalitas nilai hasil mengukur atau menghitung baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.² Sejalan dengan ini, Arikunto mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³

² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung; Alfabeta, 2002), h. 6.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2003), Cetakan ke-6, h. 212.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada pada MTsN se Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 110 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Data Distribusi Populasi MTsN se Kabupaten Barito Kuala

No	Nama Madrasah	Status Populasi		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	MTsN Marabahan	17	3	20
2	MTsN Barambai	12	3	15
3	MTsN Amkoteng	19	4	23
4	MTsN Anjir Muara	18	3	21
5	MTsN Anjir Pasar	13	2	15
6	MTsN Tamban	12	4	16
	Jumlah	91	19	110

Sumber: TU masing-masing MTsN

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu.⁴ Arikunto menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, maka apabila subjeknya kecil atau kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵

Mengingat populasi tidak terlalu besar karena hanya berjumlah 110 orang, maka tidak dilakukan penarikan sampel, yaitu penulis menggunakan sampel total dengan meneliti semua guru yang ada di MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007) h.73

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 73

C. Instrumen Penelitian

Mengacu pada variabel penelitian yang dibuat, maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen, yaitu kuesioner. Berdasarkan sifat dan tujuannya digunakan tiga jenis instrumen yaitu; (1) kuesioner untuk memperoleh data tentang keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, (2) kuesioner untuk memperoleh data tentang kepuasan kerja guru, (3) kuesioner untuk memperoleh data tentang iklim kerja guru, dan (4) kuesioner untuk memperoleh data tentang semangat mengajar guru.

Untuk mengungkap data yang sesuai dengan variabel-variabel penelitian, pengumpulan data menggunakan metode penyebaran angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk mengungkap variabel pemberdayaan guru dalam pengambilan keputusan, variabel kepuasan kerja, variabel iklim kerja guru, dan variabel semangat mengajar guru. Angket yang diisi seluruhnya merupakan angket tertutup model *skala likert*.

Penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian dibuat berdasarkan teori-teori yang relevan, literatur, serta berdasarkan konsultasi dengan dosen pembimbing, maupun praktisi yang ada dilapangan. Untuk membantu penyusunan instrumen penelitian ini maka diperlukan konstruksi yang terdiri dari variabel-variabel, indikator-indikator dan item dalam penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir
Pelibatan Guru (X_1)	1. Penyusunan kurikulum dan silabus	Keterlibatan dalam penyusunan KTSP dan silabus	1,2,3,4,5
	2. Penetapan kalender Pendidikan	Keterlibatan dalam penetapan kalender pendidikan tingkat sekolah	6,7,8,9,10
	3. Penyusunan rencana strategis sekolah	Keterlibatan dalam penyusunan Rencana strategis sekolah	11,12,13
	4. Penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran dan pendapatan sekolah	Keterlibatan dalam penyusunan dan pemberian pendapat atas laporan pertanggungjawaban APBS	14,15,16
	5. Penyusunan anggaran tahunan sekolah	Keterlibatan dalam penyusunan anggaran tahunan sekolah	17,18,19
	6. Perumusan kriteria penerimaan siswa didik	Keterlibatan menentukan kriteria penerimaan siswa baru	20,21,22
	7. Perumusan kriteria kelulusan peserta didik	Keterlibatan dalam perumusan kriteria kelulusan siswa	23,24,25
Jumlah			25

(Diadaptasi dari PP nomor 74 tahun 2008)

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepuasan Kerja Guru (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Kepuasan Kerja Guru (X_2)	Prestasi	- Kecakapan - Pengalaman - Kesungguhan - Waktu penyelesaian kerja	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
	Promosi	- Kesempatan untuk naik pangkat - Promosi dalam jabatan - Penjenjangan - Penempatan yang sesuai	9, 10 11, 12 13, 14 15, 16
	Penghargaan	- Penghargaan masyarakat terhadap profesinya - Penghargaan dari pimpinan/ atasan - Penghargaan teman sejawat	17, 18 19, 20 21, 22
	Tanggung jawab	- Tanggung jawab terhadap pekerjaan - Tanggung jawab terhadap tugas Tambahan	23, 24 25, 26
	Kerja itu sendiri	- Kemudahan pelaksanaan pekerjaan - Menunjang suatu pekerjaan	27, 28 29, 30
	Gaji yang diterima	- Gaji yang diterima - Kenaikan gaji yang berkala - Tunjangan yang diterima - Askes - Kesesuaian gaji yang dibayar	31 32 33 34 35
		Jumlah	

(Diadaptasi dari Usman, 2011)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Lembaga (X₃)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Iklim Lembaga (X ₃)	Lingkungan eksternal	- Penghargaan masyarakat terhadap Profesinya	1, 2
	Strategi	- Memberikan contoh untuk patuh pada tata tertib dan peraturan yg berlaku	3, 4
		- Memberikan kebebasan mengenai cara dlm menyelesaikan pekerjaan	5, 6
	Praktik kepemimpinan	- Pimpinan selalu mengarahkan tugas karyawan	7, 8
		- Pimpinan memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengarahkan karyawannya	9, 10
		- Pimpinan terkadang memaksakan kehendak dalam memberikan perintahnya	11, 12
- Pimpinan dalam memberikan instruksi dapat dimengerti karyawannya		13	
Pengaturan Organisasi	- Pimpinan sangat terbuka dalam kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan	14, 15	
	- Memberikan kesempatan pada karyawannya untuk mengembangkan pengetahuannya	16, 17	
Sejarah organisasi	- Keberadaan sekolah	18, 19	
	- Warga sekolah	20	
	Jumlah		20

(Diadaptasi dari Stephen P.Robbins, 2003)

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Variabel Semangat Mengajar Guru (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Semangat Mengajar Guru (Y)	1. Semangat kerja dalam melaksanakan tugas	- Prioritas tugas - Ketepatan waktu	1, 2 3, 4
	2. Tanggung jawab penyelesaian tugas	- Tanggap terhadap tugas - Berusaha keras	5, 6 7, 8
	3. Kesungguhan memecahkan masalah yang dihadapi	- Mencari penyelesaian masalah	9, 10
	4. Meningkatkan usaha dalam melaksanakan KBM	- Mempelajari model-model Satuan Pelajaran (SP) - Pengembangan SP - Mengembangkan strategi belajar Mengajar	11, 12 13, 14 15, 16
	5. Mengembangkan alat pembelajaran	-Mencari informasi alat-alat pelajaran - Berkreasi membuat alat praga - Memanfaatkan perpustakaan	17, 18 19, 20 21, 22
	6. Adanya inovasi dan kreativitas	- Mencari informasi tentang inovasi - Mencoba menerapkan temuan Baru	23, 24 25, 26
	7. Kesungguhan melakukan evaluasi hasil belajar	- Membuat soal sendiri - Menganalisis hasil tes	27, 28 29, 30
	8. Melakukan pembelajaran remedial dan pengayaan	- Melaksanakan pengajaran remedial - Memprakarsai pengajaran Remedial	31, 32 33, 34
Jumlah			34

(Diadaptasi dari Gibson, 1995).

D. Pengumpulan Data

Data adalah keterangan atau fakta mengenai suatu persoalan.⁶ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat *kuantitatif*. Data *kuantitatif* adalah data yang berdasarkan hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Jadi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah serangkaian angka-angka yang menggambarkan tentang

⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, Op Cit, h. 5

keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, kepuasan kerja, iklim kerja dan semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Untuk memperoleh data tentang keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, kepuasan kerja, iklim kerja dan semangat kerja guru seperti yang dimaksudkan maka teknik atau cara yang dianggap tepat untuk digunakan adalah angket (kuesioner) yang berbentuk *skala likert* dengan menggunakan 5 alternatif jawaban dengan mendapatkan skor 1 sampai 5 yang dibagikan kepada responden untuk dijawab atau diisi masing-masing guru, kemudian dikumpulkan secara serentak. Cara pengumpulan data untuk masing-masing variabel, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data tentang keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, diperoleh dari guru-guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala, tentang bagaimana pemberdayaan guru dalam pengambilan keputusan di madrasah mereka masing-masing yang berkenaan dengan: (a) Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan silbusnya, (b) penetapan kalender pendidikan, (c) penyusunan rencana strategi madrasah, (d) penyampaian pendapat atas laporan pertanggungjawaban anggaran dan belanja sekolah, (e) penyusunan anggaran tahunan sekolah, (f) perumusan kriteria penerimaan siswa baru, (g) perumusan kriteria penentuan kelulusan peserta didik, (h) penentuan buku teks pelajaran. Angket dirancang dengan menggunakan *skala likert*, dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang dilakukan (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) dengan nilai skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1. Guru

diharapkan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang dialami oleh guru bersangkutan.

2. Data tentang kepuasan kerja guru, diperoleh dari guru-guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala, berkenaan dengan ; (a) prestasi kerja, (b) terciptanya suasana aman dan nyaman, (c) pengakuan terhadap profesi, (d) organisasi sekolah, (e) fasilitas yang tersedia, (f) terciptanya daya saing, (g) hubungan dengan rekan sejawat dan atasan, (h) keuntungan, materi. Penyusunan dan pengembangan instrumen berdasarkan teori yang relevan dan literatur-literatur, menggunakan *skala likert* 1-5 dengan 5 alternatif jawaban ; sangat memuaskan (SP), puas (PS), cukup puas (CP), kurang puas (KP), dan tidak puas (TP) dan diberi skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1, responden memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai.
3. Data tentang iklim kerja diperoleh dari guru-guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala yang berkenaan dengan ; (a) lingkungan eksternal, (b) strategi (c) praktik kepemimpinan, (d) pengaturan organisasi, dan (e) sejarah organisasi. Instrumen berupa angket yang dikembangkan sesuai dengan konteks penelitian, dengan menggunakan *skala likert* 1 – 5. Ada 5 alternatif jawaban ; sangat memuaskan (SP), puas (PS), cukup puas (CP), kurang puas (KP), dan tidak puas (TP) dan diberi skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1, responden memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai.
4. Data tentang semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala diperoleh dari guru-guru tentang tanggapan mereka berkenaan dengan: (a) semangat kerja dalam melaksanakan tugas, (b) tanggung jawab

penyelesaian tugas, (c) kesungguhan memecahkan masalah yang dihadapi, (d) meningkatkan usaha dalam melaksanakan KBM, (e) mengembangkan alat pembelajaran, (f) adanya inovasi dan kreatifitas, (g) kesungguhan melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan (h) melakukan pengajaran remedial dan pengayaan. Instrumen berupa angket yang dikembangkan sesuai dengan konteks penelitian, dengan menggunakan *skala likert* 1 – 5. Ada 5 alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP), dengan skor nilai berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1. Responden memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.

Untuk keperluan penelitian, kuesioner-kuesioner di atas diuji baik validitas maupun reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki tata bahasa dalam kuesioner dan menghindari pembiasan penafsiran. Pengujian tahap kedua dilakukan untuk menguji *validitas* dan *reliabilitas* kuesioner, yaitu:

1. Uji validitas item dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir dan skor total

X : skor butir

Y : skor total

n : jumlah sampel⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Rev. (Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2001), hal. 72.

Kriteria untuk menentukan validitas butir tes sebagai berikut:

Tabel : 3.6. Kriteria Validitas Untuk Butir Soal

Nilai r	Kriteria
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 100$	Sangat tinggi ⁸

Pada penelitian ini butir soal dikatakan valid jika memenuhi kriteria tinggi atau sangat tinggi.

2. Uji reliabelitas item dengan koefisien *Alpha* dari Cronbach, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \partial t^2}{\partial t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah butir kuesioner

$\sum \partial t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

∂t^2 : varians total⁹

Sedangkan kriteria reliabilitas tes sebagai berikut :

Tabel : 3.7. Kriteria reliabilitas tes

Nilai α	Kriteria
$0,00 \leq \alpha \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,60 \leq \alpha \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq \alpha \leq 100$	Sangat tinggi ¹⁰

⁸. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ibid*, hal.75.

⁹. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ibid*, hal.109

¹⁰.Anas Sudjono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2008), hal. 75

Pada penelitian ini dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika memenuhi kriteria tinggi atau sangat tinggi.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan 2 tahap. Tahap pertama dilakukan secara manual. Tahap kedua mencakup analisis data, dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 20*. Untuk analisis data, sesuai dengan tujuan penelitian ini, analisis data yang meliputi :

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk setiap variabel dideskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot pada setiap alternatif yang dipilih guru pada setiap butir pernyataan dalam kuesioner.
- b. Menjumlahkan bobot jawaban berdasarkan nomor butir pernyataan.
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi skor pernyataan guru.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji data yaitu dengan menggunakan fasilitas program *SPSS 20*.

Adapun ketentuan atau syarat untuk menentukan uji persyaratan yaitu dengan melihat pada nilai probabilitas (p) dengan tingkat signifikansinya, sehingga data dapat dianalisis regresi. Data dikatakan berdistribusi normal bila nilai $p > 0,05$, homogeny jika $p > 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibuatkan tabel dan diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus regresi. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$

$$\text{Dengan } a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Nilai yang diprediksikan

X : Nilai variabel independen

a : Konstanta atau bila harga x = 0

b : Koefisien regresi.¹¹

¹¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 188.